

SELINTAS INTERNASIONAL

Burkina Faso Kisruh

OUAGADOUGOU: Kerusuhan pecah di Ouagadougou saat demonstran bentrok dengan aparat, Minggu (28/11). Aparat membubarkan demonstran yang menamakan diri menamakan diri Koalisi 27 November dengan gas air mata dan tembakan peringatan. Massa memprotes Presiden Roch Marc Christian Kabore yang dinilai tak becus memerangi teror dan menciptakan keamanan. Demonstran kesal terhadap Pemerintah Burkina Faso yang lemah menghadapi militan Al Qaeda dan Islamic State (IS).

Aksi protes yang diikuti ratusan orang muncul setelah militan melakukan aksi teror di Provinsi Soum dan Center North. Serangan teroris di Kamp Inata, Soum pada 14 November lalu menewaskan 53 tentara Burkina Faso. Berikutnya terjadi teror di Center North yang merenggut 19 korban jiwa, termasuk 9 tentara Burkina Faso. Selama dua tahun terakhir, militan meningkatkan serangan ke Burkina Faso. Sedikitnya satu juta warga sipil terpaksa mengungsi. Burkina Faso diserang lantaran menjadi negara transit pasukan Prancis yang membantu pasukan Afrika melawan militan.

Janda Chun Doo-hwan Minta Maaf

SEOUL: Lee Soon-ja, janda mantan diktator Korea Selatan Chun Doo-hwan, meminta maaf atas rasa sakit dan derita rakyat yang diakibatkan oleh rezim brutal meniang suaminya saat berkuasa. Hal itu disampaikan Lee pada hari terakhir prosesi pemakaman Chun di Rumah Sakit Severance Seoul, Sabtu (27/11) waktu setempat. Upacara dihadiri kerabat dan mantan pembantu dekat Chun. Selanjutnya jenazah Chun dikremasi dan abunya disebar di daerah perbatasan dekat Korut. Chun merebut kekuasaan melalui kudeta militer pada 1979. Ia dengan brutal menumpas aksi protes pro-demokrasi setahun berselang. Ia lengser pada 1988, kemudian diadili dan dipenjara pada 1990-an. Chun meninggal dalam usia 90 tahun pada Selasa (23/11).

Prancis Pertimbangkan Otonomi Guadeloupe

LE GOSIER: Pemerintah Prancis menawarkan untuk membahas beberapa otonomi untuk Guadeloupe, kepulauan yang merupakan wilayah seberang lautan Prancis di Karibia. Tawaran itu diungkapkan menteri kabinet Prancis Sebastien Lecornu, Minggu (28/11), menyusul rangkaian kerusuhan dan pemogokan terkait Covid-19 di Guadeloupe. Aksi kekerasan itu mencerminkan frustrasi berkepanjangan atas ketidaksetaraan dengan Prancis daratan, dengan tingginya angka pengangguran dan biaya hidup di Guadeloupe. (AP/Bro)

Turis Eksodus Tinggalkan Afsel

JOHANNESBURG (KR) - Kekacauan terjadi di Bandara Internasional OR Tambo Johannesburg saat ribuan warga asing eksodus dari Afrika Selatan, Minggu (28/11). Lebih dari 30 negara menutup bandarannya terhadap para pelancong dari sembilan negara Afrika.

Hal ini membuat maskapai penerbangan internasional batal terbang. Ribuan turis pun terpaksa menggunakan penerbangan regional. Mereka keluar dari Afsel menuju Addis Ababa (Ethiopia), Kairo (Mesir), dan Dakkar (Senegal), lalu pulang ke negeranya.

Berkembangnya varian baru Covid-19 yang disebut Omicron mengacaukan penerbangan internasional. Kepanikan melanda para penumpang. Dalam 24 jam terakhir, harga tiket penerbangan dari Afsel naik tiga kali lipat lebih. Qatar Airways memilih grounded.

Kasus Omicron terbanyak berada di Afsel. Di

negara tersebut ditemukan lebih dari 150 kasus. Kasus pertama Omicron ditemukan di Boswana pada 11 November lalu. Saat ini di negara tersebut berkembang jadi tiga kasus.

Di Afsel varian Omicron pertama terlacak pada 22 November. Sebanyak 90 persen kasus Omicron terjadi di Gauteng. Penyebaran Omicron di wilayah Afsel lainnya terjadi di North West, Limpopo, Johannesburg, Tshwane, Pretoria, West, Atteridgeville Centurion, Hatfield serta Soshanguve.

Di Italia terdapat sedikitnya enam kasus. Pasien Omicron pertama adalah warga Napoli yang pulang

dari Mozambik. Ia mendarat di Roma pada 11 November dan pulang ke rumahnya di Caserta, Napoli. Belakangan ia menulari lima anggota keluarga. Varian tersebut dikonfirmasi tim RS Sacco, Milan.

Omicron telah menyebar ke Eropa, termasuk Belanda, Spanyol, Italia, Belgia, Ceko, dan Jerman. Varian yang diwaspadai tersebut juga ditemukan di Israel dan Hong Kong.

Di Israel ditemukan 3 kasus Omicron. Kasus pertama menimpa pelancong yang pulang dari Malawi. Israel langsung melakukan tracing terhadap 800 penumpang pesawat yang baru datang dari Afrika.



KR-AP Photo/Jerome Delay

Turis Prancis antre untuk mendapatkan penerbangan Air France ke Paris di meninggalkan Bandara Internasional OR Tambo di Johannesburg.

Ada sembilan negara Afrika yang terdampak penyebaran Omicron dan ditolak masuk ke 30 negara. Negara-negara itu adalah Afsel, Boswana, Lesotho, Namibia, Zimbabwe, Mozambik, Madagaskar, Eswatini, dan Tanzania.

Negara-negara yang

menolak masuknya pelancong dari sembilan negara Afrika antara lain Thailand, Indonesia, Bahrain, Korsel, Australia, Guatemala, Jepang, Singapura, Italia, Hongaria, Maroko, Turki, Kanada, AS, Uni Emirat Arab, Siprus, dan Malaysia. (AP/Pra)

14 Capres Bersaing di Honduras

TEGUCIGALPA (KR) - Sebanyak 5,1 juta dari total 9,3 juta rakyat Honduras mengikuti Pemilu, Minggu (28/11). Mereka memilih presiden, parlemen nasional maupun Parlemen Amerika Tengah.

Pemilu di Honduras hanya satu putaran dan peraih suara terbanyak otomatis menjadi presiden. Terdapat 14 calon presiden yang bertarung untuk menggantikan Presiden Juan Orlando Hernandez (JOH) yang telah berkuasa 12 tahun.

JOH berasal dari Partai Nasional yang saat ini mengajukan Nasry 'Tito' Asfura sebagai kandidat



KR-AP Photo/Delmer Martinez

Capres Xiomara Castro dalam kampanye penutup di San Pedro Sula.

presiden. Popularitas JOH merosot tajam karena kasus korupsi dan perdagangan narkoba. Bagi banyak warga Honduras,

lengsernya JOH lebih penting daripada siapa kandidat yang akan menggantikannya.

Dari 14 capres yang ber-

saing, ada tiga nama yang diperbincangkan. Mereka adalah Asfura, Xiomara Castro de Zelaya (62), dan Yani Rosenthal. Salah satu capres, Salvador Nasralla, memutuskan mundur dan mengalihkan dukungannya kepada Xiomara Castro.

Castro adalah istri mantan Presiden Manuel Zelaya. Ibu Negara Honduras pada rentang Januari 2006 hingga 28 Juni 2009 tersebut maju lewat Liberty and Refoundation Party (LRP).

Dalam kampanye, Castro berjanji akan mendekati ke China jika terpilih presiden. Zelaya sempat membuat AS kesal lantaran kedekatannya de-

ngan Hugo Chavez, diktator Venezuela yang saat itu berkuasa.

Majunya Castro dibayangi dugaan suap yang menimpa suaminya. Zelaya dituduh menerima suap 2 juta dolar AS dari bandar narkoba yang dihukum di Amerika Serikat.

Castro menjadi saksi kudeta militer yang dialami Manuel Zelaya. Sang suami diculik pelaku kudeta maju lewat Liberty and Refoundation Party (LRP). Zelaya mengasingkan diri ke Republik Dominika. (AP/Bro)

HUKUM

Cari Uang Kembalian, Motor Pedagang Dicuri

WATES (KR) - Sepeda motor milik pedagang makanan hilang dibawa kabur pencuri. Kasus ini terjadi di sebuah warung makan wilayah Pedukuhan Seworan, Triharjo, Wates, Jumat (26/11).

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffrey, Sabtu (27/11) membenarkan aksi pencurian sepeda motor Honda Vario Nopol AB 2191 VL milik Joni Yulianto (31) warga Pedukuhan Kembang, Margosari, Pengasih tersebut. Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 01.30.

Bermula saat pelaku yang berjumlah dua orang datang ke warung memesan minuman kopi kemudian membayar dengan uang Rp 50.000. Lantaran pedagang tidak mempunyai kembalian, salah satu pelaku kemudian pergi dengan dalih membeli rokok sekalian menukarkan uang. Sedangkan pelaku lainnya menunggu di dalam warung. "Saat korban dan saksi lengah, pelaku

yang masih di warung memanfaatkan kesempatan membawa kabur sepeda motor milik korban ke arah barat. Kebetulan kunci sepeda motor ditaruh oleh korban di dashboard. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Wates. Kasus ini masih dalam lidik," jelasnya.

Sementara itu, sepeda motor Yamaha M3 Nopol AB 4492 JC milik Mas'udi (45) warga Pedukuhan Pandowan Kedundang Temon hilang dibawa kabur pencuri, Kamis (25/11) malam.

Kejadian ini bermula saat istri korban pulang dari jualan di Pasar Cikli sekitar pukul 20.00. Sampai di rumah, sepeda motor tersebut diparkir di teras rumah dengan kunci masih tertancap di sepeda motor. Tidak lama berselang, korban hendak memakai sepeda motor. Namun sepeda motor tersebut telah hilang. Korban kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Temon. (R-2)-f

SEMPAT VIRAL DI MEDSOS

Cekcok Mulut, Tak Ada Penganiayaan



KR-Istimewa

Para pihak yang berselisih dan saksi usai memberikan keterangan di Polresta Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Terkait viralnya video tindak pengeroyokan hingga korban terkapar di Jalan Kyai Mojo Yogya, telah ditindaklanjuti Satuan Reskrim Polresta Yogyakarta. Hasilnya tidak ada peristiwa pemukulan atau penganiayaan di wilayah Tegalrejo Yogya.

"Kita langsung melakukan langkah-langkah dengan penyelidikan dan pemeriksaan baik saksi di lokasi kejadian atau yang disebut pelaku dalam video tersebut," tegas Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta,

Kompil Andhyka Donny Hendrawan MB SH SIK MIM, Minggu (28/11)

Didampingi Kasi Humas AKP Timbul Sasana Raharjo SH MH, menegaskan kejadian sebenarnya hanya salah paham. "Polresta Yogyakarta akan mengamankan dengan maksimal kepada masyarakat atau wisatawan di wilayah Kota Yogyakarta dari aksi kejahatan khususnya kejahatan jalanan," jelas Andhyka

Pihak yang disebutkan melakukan penganiayaan

Akmal (18) warga Sleman menyebutkan salah satu temannya sempat bersengolaman dengan orang yang disebut sebagai korban dalam video tersebut dan sempat terjadi percek-cokan. "Namun tidak ada pemukulan, hanya sebatas cekcok mulut dan sedikit dorong-dorongan," ujarnya

Setelah kejadian itu, sejumlah warga berdatangan dan meleraai antara mereka. "Atas keributan tersebut, saya mohon maaf kepada masyarakat Kota Yogyakarta telah membuat ketidaknyamanan," ucap Akmal.

Sementara saksi pemuda ojek online yang berada di tempat kejadian dan juga ada dalam rekaman video viral tersebut pun membenarkan jika saat keributan itu tidak ada aksi pemukulan atau pun penganiayaan bahkan pengeroyokan mengakibatkan korban terkapar seperti apa yang viral di sejumlah media sosial. (Vin)-f

BARU 6 BULAN BEKERJA

ART Gasak Emas Batangan Milik Majikan

SLEMAN (KR) - Baru enam bulan bekerja, seorang asisten rumah tangga (ART) berinisial M, mencuri emas batangan milik majikannya. Wanita asal Kricak Yogya berusia 50 tahun itu, kini terpaksa berurusan dengan hukum setelah aksinya dibongkar polisi.

Kapolsek Godean Kompil B Muryanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Bowo Susilo, Minggu (28/11), menjelaskan M sudah berstatus tersangka dan penahanannya dititipkan di Polres Sleman.

"Kami punya bukti yang cukup terkait kasus yang menjerat M. Salah satu barang bukti yang kami sita, satu batang emas yang belum sempat dijual oleh tersangka," terang Bowo.

Dikatakan, M mencuri tiga batang emas milik majikannya, VA (35) warga Sidoarum Godean Sleman. Korban mengetahui aksi pencurian itu Minggu (21/11) pukul 16.30. Korban kaget karena 4 keping emas batangan seberat 25 gram

yang ia simpan dalam tas, raib. Kecurigaan korban, langsung mengarah ke M yang baru enam bulan bekerja di rumahnya.

Tanpa sepengetahuan M, korban masuk ke kamar pelaku dan melakukan pengecekan. Kecurigaan korban, ternyata berdasar saat ia menemukan satu keping emas Antam seberat 5 gram di dompet M. Korban langsung menanyakan kepada M, namun karena wanita tersebut mengelak, ia akhirnya melapor ke Polsek Godean. Di bawah komandonya dan Panit Reskrim Aiptu Budi-yanto, Kanit Reskrim mendatangi rumah korban.

Polisi membawa M ke Mapolsek dan saat diin-



KR-Dok Polsek Godean.

Iptu Bowo Susilo SH menunjukkan emas batangan yang belum sempat dijual oleh M.

terogasi, tersangka mengaku telah mencuri 4 keping emas batangan milik majikannya. Hanya saja, tiga emas batangan sudah ia jual dan hasil penjualan telah habis untuk bayar

utang. "Motif pencurian ini karena ekonomi. Pelaku punya utang sehingga ia melakukan tindak pidana untuk melunasi utangnya tersebut," pungkas Iptu Bowo. (Ayu)-f

KOS-KOSAN JADI LOKASI TRANSAKSI

Edarkan 'Pil Sapi', 2 Pemuda Ditangkap

WONOSOBO (KR) - Dua pemuda nekat mengedarkan obat terlarang jenis pil putih Y yang sering disebut 'Pil Sapi' berhasil dibekuk jajaran Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Wonosobo. Pelaku memanfaatkan kos-kosan di kawasan Kampung Jaraksari Wonosobo sebagai tempat untuk bertransaksi barang haram tersebut.

Kasat Resnarkoba Polres Wonosobo, AKP Tri Hadi Utoyo, Jumat (26/11), mengungkapkan penangkapan dua pengedar narkoba Pil Sapi tersebut terungkap berkat laporan dari masyarakat terkait

adanya peredaran narkoba di salah satu kos-kosan di Kampung Jaraksari. Selanjutnya petugas melakukan pengintaian dan akhirnya berhasil membekuk pelaku TS (40) warga Gunung Lengkuas Kecamatan



KR-Ariswanto

Petugas menuju Kkan barang bukti yang disita dari tersangka.

an Bintang Timur Kabupaten Bintang, serta pelaku lain HM (21) warga Kampung Benawi Desa Sukoreno Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo.

Saat melakukan pengeledahan, polisi berhasil me-

nemukan 1 bungkus rokok berisi 100 butir obat bulat warna putih dengan logo Y, serta 1 bungkus rokok lainnya berisi 70 butir obat jenis yang sama. Petugas juga mendapati barang bukti uang hasil penjualan Rp 145.000 dan satu buah Handphone Redmi warna biru yang dimanfaatkan pelaku untuk berkomunikasi dengan para calon pembeli.

Pil Sapi tersebut kemudian dilakukan pengecekan di Laboratorium Forensik Semarang. Hasilnya obat bulat putih berlogo Y tersebut mengandung bahan terlarang jenis Trihexiphenidyl yang tergolong obat daftar G atau keras. (Art)-f